

ABSTRACT

Critically ill clients in ICU are experiencing physical and psychological stress. Psychological stress worsens patients' physical condition and increased morbidity and mortality. Patient-Family-Centered Care model recommended to engage the family in providing psychological support for critically ill clients. Family required nurses' support to be able to participate in providing psychosocial support. The purpose of this study was to determine the effect of nurse - family interactions on the behavior of psychosocial support for critically ill clients in ICU.

The design of the study was a quasi-experimental pre-post with non-equivalent control group. Data were collected from 28 respondents that divided into intervention and control group (each group consist of 14 respondents). Family support behaviors were observed once before nurse-family interaction and three-time after nurse-family interaction.

The results showed that baseline data there was no significant difference of family psychosocial support behavior between the intervention and control groups ($p = 0.59$) However, there was a significant difference of family psychosocial support behavior between the control group and the intervention group ($p = 0.00$) after the nurses-family interaction. It also found in the intervention group there was significant differences of family psychosocial support behavior before and after the nurse - family interaction ($p = 0.00$).

Therefore, it showed there was significant effect nurse-family interactions on the family psychosocial support behavior for critically ill clients. It is important for nurses to increase the interaction with the family by providing valuable information related to the significant of behavior of psychosocial support for critically ill client.

Keywords: Intensive Care Unit, family's psychosocial support, Patient-Family Centered Care

ABSTRAK

Klien kritis yang dirawat di Ruang ICU mengalami stress fisik maupun stress psikologis. Stress psikologis yang terjadi pada klien kritis dapat memperburuk kondisi fisik, meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Model *Patient-Family-Centered Care* merekomendasikan untuk mengikutsertakan keluarga dalam memberikan dukungan psikologis pada klien kritis. Keluarga memerlukan bantuan perawat untuk dapat ikut serta dalam memberikan dukungan psikososial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaksi perawat-keluarga terhadap perilaku dukungan psikososial pada klien kritis yang dirawat di ICU.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan *pre-post non equivalent control group*. Data dikumpulkan dari 28 orang responden yang terbagi ke dalam kelompok intervensi dan kelompok control dimana masing-masing kelompok 14 orang dengan menggunakan metode observasi. Observasi dilakukan satu kali sebelum interaksi perawat keluarga dan tiga kali sesudah interaksi perawat-keluarga.

Didapatkan sebelum interaksi perawat-keluarga tidak ada perbedaan yang bermakna ($p=0,59$) pada perilaku dukungan psikososial keluarga antara kelompok control dan kelompok intervensi. Namun terdapat perbedaan yang bermakna ($p=0,00$) perilaku dukungan psikososial keluarga antara kelompok control dan kelompok intervensi setelah interaksi perawat-keluarga. Pada kelompok intervensi ditemukan juga perbedaan perilaku dukungan psikososial keluarga yang bermakna, antara sebelum dan sesudah interaksi perawat-keluarga ($p=0,00$).

Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi perawat-keluarga terhadap perilaku dukungan psikososial keluarga terhadap klien kritis. Terpenuhinya dukungan psikososial pada klien kritis akan meningkatkan pemenuhan kebutuhan psikososial klien kritis. Untuk itu penting bagi perawat untuk meningkatkan interaksi dengan keluarga dengan memberikan informasi terkait perilaku dukungan psikososial pada klien kritis.

Kata kunci: *Intensive Care Unit*, Dukungan psikososial keluarga, *Patient-Family Centered Care*